

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PPKN MENGUNAKAN METODE *CREATIVE PROBLEM SOLVING* DI KELAS XI MIA 2 SMAN 1 KUBU

Heni Widiastuti

Guru PPKn SMA Negeri 1 Kubu, Kabupaten Kubu Raya
Email: heni_aja@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Metode *Creative Problem Solving* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI MIA 2 SMAN 1 Kubu. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Model *Creative Problem Solving* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas XI MIA 2 SMAN 1 Kubu dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan Metode *Creative Problem Solving* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di Kelas XI MIA 2 SMAN 1 Kubu. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tindakan dan variabel hasil. Variabel tindakan dalam penelitian ini adalah Metode *Creative Problem Solving*. Menurut Osborn (Miftahul Huda 2013: 297) "*Creative Problem Solving* adalah metode untuk menyelesaikan masalah secara kreatif sedangkan variabel hasil dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Teknik pengumpul data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik pengukuran dan teknik dokumenter. Secara khusus dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pelaksanaan metode *creative problem solving* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas XI MIA 2 SMAN 1 Kubu sudah tergolong baik, karena proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi yang disajikan guru menarik perhatian siswa, langkah-langkah metode *creative problem solving*, sehingga aktivitas siswa dalam bertanya dan menjawab mulai terlatih dan siswa berani untuk mengeluarkan pendapatnya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dan hasil belajar siklus I dan siklus II terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 83,35 % dengan kategori interpretasi tinggi.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode *Creative Problem Solving*

Abstract

The purpose of this research is to find out the application of the Creative Problem Solving Method in improving student learning outcomes in Citizenship Education subjects in class XI MIA 2 of SMAN 1 Kubu. Specifically the purpose of this study was to determine the implementation of the Creative Problem Solving Model on citizenship education subjects in the XI MIA 2 class of SMAN 1 Kubu and to find out the improvement in student learning outcomes after the application of the Creative Problem Solving Method on civic education subjects in Class XI MIA 2 SMAN 1 Kubu. Data collection techniques carried out in this study were direct observation techniques and measurement technique. Specifically, the following conclusions can be drawn: The implementation of the creative problem solving method in the subject of Pancasila and Citizenship Education in class XI MIA 2 of the SMAN 1 Kubu is already good, because the learning process runs in accordance with the lesson plan (RPP), the material presented the teacher attracts the attention of students, the steps of the creative problem solving method, so that the students activity in asking and answering begins to be trained and students are brave to express their opinions in answering questions and learning outcomes in cycle I and cycle II there are 83.35% increase in learning outcomes with high interpretation categories.

Keywords: Learning Outcomes, *Creative Problem Solving*

PENDAHULUAN

Pendidikan di lingkungan persekolahan merupakan penyelenggaraan sebuah proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik, interaksi tersebut terjadi sebagai usaha untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa, "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Untuk memenuhi tuntutan dari tujuan pendidikan nasional tersebut, merupakan sebuah kewajiban bagi seorang guru untuk melakukan inovasi-inovasi yang produktif dalam mengembangkan proses pembelajaran yang benar-benar dapat memberikan pengalaman belajar kepada setiap peserta didik, sehingga akan memberikan dampak terhadap peningkatan hasil dan kualitas belajarnya. Proses belajar dan pembelajaran yang berkualitas dewasa ini selalu dikaitkan dengan sebuah proses interaktif antara guru dan siswa yang dapat menunjukkan kreativitas proses memformulasikan pengetahuan dengan pengalaman secara kreatif sehingga dapat menghasilkan suatu pemikiran yang baru atau mutakhir. Salah satu metode pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa adalah metode *creative problem solving* ditandai dengan adanya kreativitas yang menjadi kemampuan dasarnya dengan hal ini, menurut Guilford dalam Suryosubroto (2009: 198) bahwa “kemampuan kreatif dapat dicerminkan melalui beberapa perilaku”. Selain perilaku kreatif, maka hal lain yang perlu diperhatikan adalah langkah-langkah dalam metode strategi *Creative Problem Solving*. Penerapan Metode *Creative Problem Solving* diharapkan siswa dapat menghadapi masalah kelompok untuk dipecahkan bersama-sama dan pada akhirnya hasil belajar yang optimal dari proses pembelajaran tersebut dapat tercapai

Berkenaan dengan strategi pembelajaran *Creative Problem Solving*, Suryosubroto, (2009: 189) menyatakan bahwa permasalahan-permasalahan atau hambatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dapat disebabkan oleh berbagai komponen. Komponen-komponen pembelajaran tersebut adalah kemampuan peserta didik dalam pengajaran (pendidik), pihak yang diberi materi pembelajaran (siswa), bahan yang diajarkan (bahan ajar), proses pembelajaran (strategi, metode, teknik mengajar), sarana dan prasarana belajar, serta sistem evaluasi yang diterapkan. Masing-masing komponen tersebut saling mempengaruhi dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran.

Kesesuaian latar belakang masalah yang dihadapi guru terhadap fenomena kecenderungan hasil belajar siswa yang menurun, opini terhadap pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PPKn yang cenderung monoton dan menuntut siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat apabila disuruh untuk mencatat sehingga sebagian besar siswa tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan dan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, hal tersebut mengakibatkan siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran yang kurang sesuai dapat menimbulkan kebosanan, siswa kurang paham dengan materi pelajaran dan monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu

perlu dilakukan tindakan cermat dengan merubah metode mengajar biasa dengan mengajar menggunakan metode pembelajaran terutama yang banyak melibatkan siswa aktif. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PPKn menggunakan Metode *Creative Problem Solving* di kelas XI MIA 2 SMAN 1 Kubu.

METODE

Persiapan sebelum Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dan di buat berbagai instrumen yang akan digunakan untuk memberikan perlakuan dalam PTK, yaitu: 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa dalam pelajaran Pendidikan kewarganegaraan. 2) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang berupa lembar pengamatan siswa berupa angket dan lembar evaluasi. 3) Peneliti melakukan tes formatif kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 2 SMAN 1 Kubu yang berjumlah 34 orang terdiri dari 21 orang siswa perempuan dan 13 orang siswa laki-laki. Guru sebagai kolaborator yang mengajar mata pelajaran PPKn menggunakan Metode *Creative Problem Solving*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi: observasi langsung, pengukuran. Untuk melakukan analisis data, penelitian ini menggunakan analisa nilai persentase ketuntasan belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh mengacu pada masalah penelitian, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi langsung dengan panduan observasi dan pengumpulan data menggunakan teknik pengukuran dengan test formatif. Setelah Penerapan metode *creative problem solving* siklus I dan II dilaksanakan, dilanjutkan dengan refleksi untuk membahas hasil observasi. Tujuan dari observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh gambaran lengkap secara objektif tentang perkembangan proses dan pengaruh tindakan yang dipilih terhadap pembelajaran yang dilakukan pengajar dalam menyampaikan materi Sistem dan Dinamika Demokrasi Pancasila. Menggunakan metode *Creative Problem Solving* secara lengkap observasi sebagai berikut:

- 1) Guru dalam menyampaikan materi terlalu serius, sehingga menyebabkan siswa tegang yang berakibat pada konsentrasi siswa cenderung berkurang karena siswa terkesan takut.
- 2) Guru dalam menyajikan materi masih kurang menarik perhatian siswa, dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya ataupun menjawab kurang terlatih dan terlihat siswa kurang

berani untuk mengeluarkan pendapatnya masing-masing baik dalam penyampaian materi maupun dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

- 3) Dalam proses kegiatan pembelajaran, guru kurang mendorong semangat belajar siswa melalui tanya jawab pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga guru kurang berinteraksi antara siswa.
- 4) Guru tidak meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari. Untuk selanjutnya dilakukan evaluasi yang berupa tes tertulis.

Adapun hasil evaluasi dari tes tertulis bisa dilihat di table 1.1

Tabel 1.1 Hasil Belajar siswa Siklus I

NO	Nama	Nilai	Ketuntasan
1.	Adityansyah	78	Tuntas
2.	Afina	78	Tuntas
3.	Bagus Hermawan	71,5	Tidak Tuntas
4.	Dhea Purwati	78	Tuntas
5.	Dian Agus Setiawan	65	Tidak Tuntas
6.	Doni Triadi	78	Tuntas
7.	Evi Mayasari	84,5	Tuntas
8.	Fiqhi Firmansyah	71,5	Tidak Tuntas
9.	Heri Yansyah	71,5	Tidak Tuntas
10.	Herlianto	78	Tuntas
11.	Indra Dwi Kurniawan	71,5	Tidak Tuntas
12.	Ita Elviana	84,5	Tuntas
13.	Lenny Lestari	78	Tuntas
14.	Lina Asiska	65	Tidak Tuntas
15.	Muhammad Syafar	71,5	Tidak Tuntas
16.	Melfi Meldia	84,5	Tuntas
17.	Michael Timotius	78	Tuntas
18.	Mutiara Arum Safitri	78	Tuntas
19.	Nindrum Sulistio	84,5	Tuntas
20.	Noga Ardianto	65	Tidak Tuntas
21.	Pitri Eliani Siregar	71,5	Tidak Tuntas
22.	Putri Emelia Lestari	78	Tuntas
23.	Ridho Hadienata	84,5	Tuntas
24.	Riky Sutansyah	65	Tidak Tuntas
25.	Sania	71,5	Tidak Tuntas
26.	Sonia Ilana	71,5	Tidak Tuntas
27.	Surya Dwi Prasetya	84,5	Tuntas
28.	Suryadi	71,5	Tidak Tuntas
29.	Syahrul Diki Saputra	78	Tuntas
30.	Taufik Hidayat	84,5	Tuntas
31.	Titi Indriati	71,5	Tidak Tuntas
32.	Veby Dea Astuti	65	Tidak Tuntas
33.	Vikry Maulidy Almahdi	78	Tuntas

34	Wulandari Purnama Ningsih	84,5	Tuntas
Jumlah Skor/Nilai		2574	
Rata-Rata		75,71	

Sumber: Rekap Hasil Evaluasi Siklus I

Dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan hasil belajar siswa saat diberikan *post test* pada pra siklus dan *post test* siklus I. Pada siklus I siswa yang memperoleh ketuntasan belajar atau memperoleh nilai ketuntasan pada siklus 1 sekitar 19 orang siswa dengan presentase ketuntasan klasikal 55,88%. Berdasarkan data hasil belajar pada tindakan siklus 1 diatas dapat diketahui bahwa pemahaman hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes hasil belajar terdapat 19 orang siswa yang tuntas (55,88%), sedangkan 15 orang siswa yang belum tuntas (44,12%), dengan nilai rata-rata kelas 75,71. Dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan persentase terhadap hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai 55,88 % termasuk kategori interpretasi rendah, hal tersebut mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa pada materi Sistem dan Dinamika Demokrasi Pancasila menggunakan metode *Creative Problem Solving* dikelas XI MIA 2 SMAN 1 Kubu belum mencapai indikator yang ditentukan untuk keberhasilan belajar yaitu 75%.

Merujuk pada hasil belajar siswa pada siklus I tersebut, maka dilakukan perbaikan-perbaikan proses pengajaran yang dilakukan pada siklus II. Adapun hasil pengajaran pada siklus II di uraikan sebagai berikut:

1. Dilihat dari fase 1 pada siklus II, guru dalam dalam menjelaskan materi sudah mulai maksimal, hal ini dapat dilihat pada kegiatan pada saat proses pembelajaran siswa sudah mulai aktif dan siswa mengikuti proses belajarpun tidak tegang karena adanya komunikasi antara siswa dan guru, sehingga hal ini membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan.
2. Guru sudah menemukan teknik dalam menumbuhkan semangat belajar siswa yaitu dengan cara memberikan apresiasi sehingga siswa terkesan bersemangat untuk belajar yang berdampak pada perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk merangsang pola pikir siswa dengan cara memberikan suatu fakta permasalahan yang berkaitan dengan materi sistem dan dinamika demokrasi pancasila untuk lebih berani berargumen untuk mencari solusi permasalahan tersebut.
4. Pada akhir proses pembelajaran guru bersama siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan, agar dapat melihat sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.

Adapun hasil evaluasi dari tes tertulis bisa dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2 Hasil Belajar siswa Siklus II

NO	Nama	Nilai	Ketuntasan
1.	Adityansyah	84,5	Tuntas
2.	Afina	91	Tuntas
3.	Bagus Hermawan	78	Tuntas
4.	Dhea Purwati	84,5	Tuntas
5.	Dian Agus Setiawan	84,5	Tuntas
6.	Doni Triadi	84,5	Tuntas
7.	Evi Mayasari	91	Tuntas
8.	Fiqhi Firmansyah	78	Tuntas
9.	Heri Yansyah	65	Tidak Tuntas
10.	Herlianto	78	Tuntas
11.	Indra Dwi Kurniawan	78	Tuntas
12.	Ita Elviana	84,5	Tuntas
13.	Lenny Lestari	84,5	Tuntas
14.	Lina Asiska	71,5	Tidak Tuntas
15.	Muhammad Syafar	78	Tuntas
16.	Melfi Meldia	84,5	Tuntas
17.	Michael Timotius	78	Tuntas
18.	Mutiara Arum Safitri	84,5	Tuntas
19.	Nindrum Sulistio	91	Tuntas
20.	Noga Ardianto	71,5	Tidak Tuntas
21.	Pitri Eliani Siregar	84,5	Tuntas
22.	Putri Emelia Lestari	84,5	Tuntas
23.	Ridho Hadienata	91	Tuntas
24.	Riky Sutansyah	78	Tuntas
25.	Sania	78	Tuntas
26.	Sonia Ilana	71,5	Tidak Tuntas
27.	Surya Dwi Prasetya	84,5	Tuntas
28.	Suryadi	71,5	Tidak Tuntas
29.	Syahrul Diki Saputra	78	Tuntas
30.	Taufik Hidayat	91	Tuntas
31.	Titi Indriati	91	Tuntas
32.	Veby Dea Astuti	71,5	Tidak Tuntas
33.	Vikry Maulidy Almahdi	91	Tuntas
34.	Wulandari Purnama Ningsih	78	Tuntas
Jumlah Skor/Nilai		2769	
Rata-Rata		81,44	

Sumber: Rekap Hasil Evaluasi Siklus II

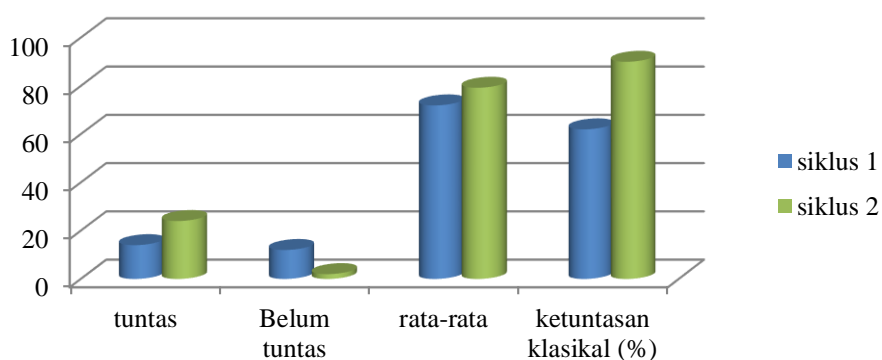
Dari tabel diatas dapat dilihat hasil tindakan siklus II menunjukan bahwa hasil belajar siswa melalui evaluasi terdapat 28 orang siswa tuntas (82,35%), sedangkan siswa belum tuntas 6 orang (17,65%). Dengan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 81,44. Nilai siswa terendah 65 sedangkan nilai siswa tertinggi 91. Dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75. Berdasarkan

hasil perhitungan rumus persentase bernilai 82,35 % termasuk kategori interpretasi tinggi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi Sistem dan Dinamika Demokrasi Pancasila menggunakan metode *Creative Problem Solving* di kelas XI MIA 2 SMAN 1 Kubu sudah mencapai indikator yang ditentukan untuk keberhasilan belajar yaitu 75%.

Proses pembelajaran yang mengalami perubahan-perubahan kearah yang lebih baik pada Penerapan metode *creative problem solving* setelah 2 siklus dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pelaksanaan metode *creative problem solving* pada mata pelajaran PPKn di kelas XI MIA 2 SMAN 1 Kubu tergolong baik, karena proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi yang disajikan guru menarik perhatian siswa, langkah-langkah metode *creative problem solving*, sehingga aktivitas siswa dalam bertanya dan menjawab mulai terlatih dan siswa berani untuk mengeluarkan pendapatnya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dan berdasarkan hasil belajar siklus I dan siklus II terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 83,35 % dengan kategori interpretasi tinggi.

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil, melihat dari gambar dibawah ini terjadi peningkatan hasil belajar baik dari nilai rata-rata kelas, ketuntasan klasikal maupun berdasarkan peningkatan jumlah siswa yang tuntas.

Grafik 1 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa



Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil, melihat dari gambar presentase grafik diatas terjadi peningkatan hasil belajar baik dari nilai rata-rata kelas, ketuntasan klasikal, maupun berdasarkan peningkatan jumlah siswa yang tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal hasil belajar terlihat dari siklus I dan siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Pelaksanaan metode *creative problem solving* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas XI MIA 2 SMAN 1 Kubu tergolong baik, karena proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),

materi yang disajikan guru menarik perhatian siswa, baiknya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak terlepas dari usaha guru dalam menerapkan langkah-langkah metode *creative problem solving*, sehingga aktivitas siswa dalam bertanya dan menjawab mulai terlatih dan siswa berani untuk mengeluarkan pendapatnya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dan berdasarkan hasil belajar siklus I dan siklus II terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 83,35 % dengan kategori interpretasi tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. AR-RUZZ MEDIA
- Aunurrahman (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Hamid Darmadi (2012). *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta
- Herlina, (2015). *Pengaruh Penerapan Metode Creative Problem Solving Oleh Guru Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negara 1 Sengah Temila Kabupaten Landak*. Skripsi Sarjana Pada IKIP-PGRI Pontianak: Tidak diterbitkan
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jakni (2014). *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Bandung. Alfabeta.
- Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Kunandar (2013). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Miftahul Huda (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Paizaluddin dan Ermalinda (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Alfabeta
- Rochiati Wiriaatmadja (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sudarwan Danim (2010). *Pengantar Kependidikan* Bandung: Alfabeta
- Sudaryono (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta, Graha Ilmu
- Zuldafriat (2012). *Evaluasi Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas*. Pontianak: STAIN Pontanek Press